

ABSTRAK

Sekitar 80% pasien ICU mendapatkan terapi antibiotika sehingga kemungkinan memicu penggunaan antibiotika yang tidak tepat. Penggunaan antibiotika yang tidak tepat seperti ketidaktepatan obat, indikasi, dosis, pemberian antibiotika dapat mengakibatkan resistensi. Untuk mengatasi keadaan tersebut, maka penelitian ditujukan untuk mengidentifikasi pola penggunaan antibiotika dan mengevaluasi persepan antibiotika pada pasien ICU.

Penelitian ini merupakan deskriptif evaluatif dengan rancangan penelitian *cross-sectional* dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif yaitu data rekam medis pasien ICU yang mendapatkan antibiotika dari periode Januari – September 2015 di salah satu rumah sakit swasta di Jerman. Data rekam medis yang diambil yaitu profil pasien meliputi jenis kelamin, umur, diagnosa, lama perawatan dan pola persepan antibiotika meliputi golongan, jenis antibiotika, dosis, waktu, frekuensi, cara, lama pemberian, hasil kultur bakteri kemudian diolah dengan metode *gyssens*.

Hasil penelitian menunjukkan dari 80 rekam medis, pasien yang dirawat di ICU hanya 23 pasien yang memperoleh antibiotika dengan antibiotika terbanyak adalah meropenem. Evaluasi dengan metode *gyssens* mendapatkan hasil untuk persepan antibiotika yang masuk dalam kategori O sebesar 31%, kategori IIA sebesar 6%, kategori IIB sebesar 14%, IIIA sebesar 31%, IIIB sebesar 17% sehingga dapat disimpulkan masih ada penggunaan antibiotika yang kurang tepat menyebabkan perlunya pengawasan untuk meningkatkan ketepatan persepan antibiotika.

Kata kunci : antibiotika, ICU, metode *Gyssens*

ABSTRACT

Approximately 80% of ICU patients receive antibiotic therapy, so the possibility of triggering the use of antibiotics that are not appropriate. Improper of using antibiotics such as imprecision of drugs, indications, dosage, giving of antibiotics can lead to resistance. To fixing the situation, this research aimed to identify and evaluate usage patterns of antibiotic prescribing antibiotics in ICU patients.

This research is an evaluative descriptive cross-sectional study design and data collection was done by retrospectively medical for ICU patients which is received antibiotics from the period January – September 2015 in one of the private hospitals in Germany. Medical record data taken is the patient profile includes gender, age, diagnosis, treatment duration and antibiotic prescription patterns include class, type of antibiotic, dosage, periode, frequency, method, duration of administration, the results of bacterial culture is then processed by *gyssens* methods.

The result showed 80 medical records of patients admitted to the ICU, only 23 patients who took antibiotics to most antibiotics are meropenem. Evaluation *gyssens* methods get results for prescribing antibiotics in the category O amounted to 31%, II A 6%, IIB 14%, IIIA 31% and IIIB 17%, so that it can be concluded there is still lack of proper antibiotic use causes the need for oversight to improve the accuracy of prescribing antibiotics.

Keywords : antibiotics, ICU, *Gyssens* methods